



Artikel

IMPLEMENTASI BUSINESS INTELLIGENCE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TABLEAU PUBLIC DALAM MENGANALISIS DATA PADA PT HLS TRI SUKSES

Yudhatama Sukma¹, Desiyanna Lasut²

^{1,2}, Universitas Buddhi Dharma, Teknik Informatika, Banten, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: 02 Agustus, 2024
Final Revision: 25 September 2024
Available Online: 30 September 2024

KEYWORD

Implementasi Business Intelligence, Aplikasi Tableau Public, Database, Roadmap Business Intelligence, Nine-Step Technology

KORESPONDENSI

Phone: 085157228364
E-mail: yudhatamasu@gmail.com

A B S T R A K

PT HLS TRI SUKSES merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang aktif mensuplai kasur di Tangerang, Indonesia. Salah satu perusahaan yang dirintis adalah distribusi kasur. Target pasarnya adalah toko-toko atau perorangan. Meski terdapat banyak event, namun perusahaan masih belum memiliki aplikasi dashboard untuk melacak aktivitas dan event. Pengolahan data secara manual pada PT HLS Tri Sukses yang memakan waktu lama dan sangat sulit dalam menganalisa data serta proses pengambilan keputusan sehingga perusahaan tidak dapat melihat trend dalam pengembangan bisnisnya dan data yang dimiliki juga sangat rumit sekali dipahamkan karena semakin banyaknya data yang digunakan dan diolah yang mengakibatkan akan kalah bersaing dalam dunia bisnis karena persaingan bisnis yang ketat. Oleh karena itu diperlukan visualisasi data ala dashboard. Metode pengelolaan data proyek adalah metode teknologi dua langkah Kimball. Untuk proses ekstraksi, transformasi, dan pemuatan (ETL) alat, Pentaho Data Integration digunakan di data warehouse, sedangkan Tableau Public digunakan untuk proses visualisasi dashboard. Hasil akhir dari penggunaan Tableau Public adalah visualisasi data dashboard.

PENDAHULUAN

Banyak sistem informasi yang dikembangkan yang berguna, terutama untuk bisnis. Hal ini memiliki dampak negatif pada bagaimana bisnis menjalankan tugas-tugas yang diperlukan untuk meluncurkan bisnis mereka dan merumuskan tujuan bisnis yang baik.

Mendorong perusahaan untuk mengikuti tren perkembangan zaman yang berhasil dalam bisnis yang dijalankan selama persaingan bisnis berlangsung apabila mengingat persaingan bisnis yang semakin meningkat. Intelijen bisnis telah berkembang menjadi alat yang banyak digunakan di banyak bisnis saat

ini. Business intelligence memperjelas pengumpulan, analisis, dan penyimpanan data perusahaan. Biasanya, bisnis menggunakannya sebagai alat untuk mengubah data transnasional mereka menjadi data yang lebih mahal. Ketika sebuah perusahaan menggunakan sistem intelijen bisnis, sistem ini membantu mereka mengumpulkan dan mengelola data bisnis yang penting untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik.

Menurut Guo, B. (2019) *Business Intelligence* adalah seperangkat metodologi, proses, arsitektur, dan teknologi aplikasi yang mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dari strategi, taktis, maupun operasional. Serta data eksternal dari pihak ketiga untuk membantu menentukan strategi, keputusan bisnis yang taktis, dan operasional dan mengambil yang diperlukan tindakan untuk meningkatkan kinerja bisnis [1]. Software yang digunakan dalam melakukan proses ETL pada *Business Intelligence* adalah Pentaho Data Integration. Menurut Wibisono (2014), Pentaho Data Integration merupakan *software* yang digunakan untuk proses ekstraksi, transformasi, dan loading atau biasa dikenal sebagai proses ETL Pentaho Data Integration dapat digunakan untuk melakukan migrasi suatu data, pembersihan suatu data dan loading dari file ke database atau sebaliknya [2].

Dalam pembuatan laporan berbentuk dashboard dilakukan visualisasi agar data lebih terlihat menarik dan mudah dipahami. Menurut P. Harold Kerzner (2013) *Dashboard* merupakan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan proyek untuk menyampaikan informasi penting kepada para pemangku kepentingan dengan cara cepat tanpa menggunakan pelaporan manual (kertas). Dashboard adalah alat komunikasi untuk menggambarkan data ringkas yang mudah dimengerti secara cepat [3].

PT HLS Tri Sukses adalah salah satu dari banyak real estate di Indonesia, kota

Tangerang. Satu usaha yang akan dikelola manajemen dan pengawasan aset properti seperti perumahan industri dan komersial yang telah dikerjakan oleh kontraktor atau dengan pihak ketiga.

I. METODE

1.1. ETL (*Extract, Transform and Load*)

ETL adalah prosedur untuk mengumpulkan, mengubah, dan memuat data melalui berbagai sumber data. ETL terutama terdiri dari serangkaian prosedur untuk mengambil dan mengolah data lebih dari satu sumber data menjadi sumber baru.

Menurut F. Zulfikar (2013) ETL adalah proses inti dari integrasi data dan biasanya terkait dengan *Data Warehouse*. ETL pertama kali diperkenalkan pada tahun 1970-an untuk mengintegrasikan proses pemuatan data kedalam superkomputer untuk dianalisis lebih lanjut [4].

ETL pada awalnya didirikan pada tahun 1970-an. ETL sangat penting untuk membangun Data Warehouse yang dapat menyediakan aplikasi Business Intelligence.

1.2. Roadmap Business Intelligence

Penjelasan *Roadmap Business Intelligence* sebagai berikut :

1. Justification

Langkah pertama yang harus diperhatikan dalam pembangunan business intelligence adalah evaluasi business case yang dilakukan pada tahap ini. Data-data dari PT. HLS Tri Sukses akan dianalisa, dan hasilnya akan dimasukkan ke dalam publikasi penelitian terkait.

2. Planning

Buat strategi proyek intelijen bisnis pada saat ini, dan alat bantu serta sumber data yang sesuai akan dipilih darinya.

3. Business Analysis

Ditahap analisa informasi yang menyeluruh dilakukan untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait pokok bahasan dari kumpulan data yang ada, informasi yang dibutuhkan dari kumpulan data tersebut, dan untuk mengembangkan model logis dari data tersebut.

4. Design

Saat tahap ini melakukan melalui membuat Data Warehouse yang terdiri dari tabel data dan tabel dimensi. Kemudian, desain ETL akan diimplementasikan sesuai dengan desain Data Warehouse sebagai contoh fungsi-fungsi yang dijalankan selama proses ETL berlangsung.

5. Construction

Tahap ini membahas tentang membangun gudang data menggunakan database XAMPP, proses ETL untuk setiap dimensi faktual dan tabel, dan penggunaan palu. Kemampuan Tableau untuk membuat representasi dasbor visual.

6. Laporan

Prosedur ini melibatkan penyelesaian hashing hasil laporan dari titik waktu pertama hingga terakhir, yang dilakukan dengan hati-hati dan cermat.

1.3. Nine-step Technology

Menurut Ralph Kimball pada dari jurnal Ganda Wijaya (2017) dengan metodologi perencanaan sembilan langkah, Data Warehouse dibangun secara sistematis untuk membangun data warehouse yang baik [5]. Sembilan langkah dijelaskan di bawah ini, yaitu:

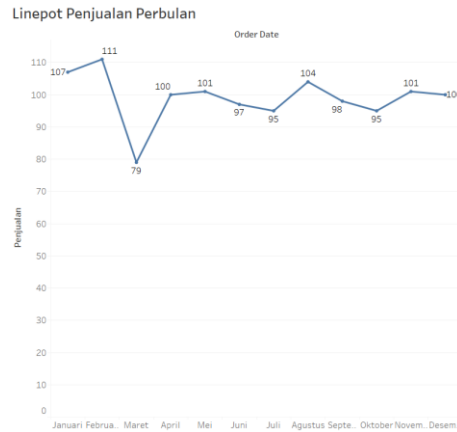
1. Proses Seleksi, proses seleksi untuk menentukan Hidangan Utama. Biasanya topik utamanya berkaitan dengan business perusahaan dan dapat menjawab berbagai pertanyaan.

Contoh tipikalnya adalah proses penjualan.

2. Pemilihan Grain, yaitu apa menampilkan tabel peristiwa. Kemudian tentukan sekumpulan tabel dimensi yang terkait dengan tabel data. Mendefinisikan partikel dalam tabel fakta juga mendefinisikan partikel dalam tabel dimensi. Hasil kasus ini dapat didapatkan dari data transaksi dan data pasar.
3. Identifikasi Dimensi, yaitu pemilihan butir-butir pada tabel fakta untuk menentukan fakta mana yang dapat digunakan. Tentukan juga pengukuran yang digunakan dan diperlukan dalam proses ini dari tabel data.
4. Pemilihan Fakta, yaitu pemilihan butir-butir pada tabel fakta untuk menentukan fakta mana yang dapat digunakan. Tentukan juga pengukuran yang digunakan dan diperlukan dalam proses ini dari tabel data.
5. Menyimpan table fakta pra-perhitungan, pada tahap ini hasil perhitungan definisi dianggap tersimpan dalam Gudang data. Hal ini digunakan untuk meminimalisir risiko kesalahan pemrograman saat menghitung properti tersebut.
6. Membulatkan dimensi tabel, dibuat deskripsi untuk dimensi yang ditentukan, yang berisi informasi terstruktur tentang atribut tabel dimensi. Bagan ukuran berisi informasi rinci dan mudah dipahami oleh pengguna.
7. Memilih durasi table dimensi, pilihan durasi database ditentukan, jika durasi database dipilih dari informasi yang dimasukkan ke dalam database. Misalnya, informasi perusahaan tahun lalu diekstraksi dan dibawa ke halaman informasi.

8. Melacak dimensi yang berubah, yaitu dimensi yang berubah secara perlahan, yaitu dimensi yang dapat menjadi masalah. Terdapat tiga cara utama untuk mengubah nilai dimensi, yaitu mengganti perlengkapan, membuat new record dimensi, serta membuat perlengkapan pengganti untuk menyimpan value.
9. *Decide Physical Design*, Pada titik ini mari kita lakukan desain fisik Data Warehouse. Identifikasi juga masalah apa pun yang mungkin timbul dalam desain fisik Data Warehouse.

2.1. Ada sekitar 107 penjualan di bulan Januari, 111 di bulan Februari, 79 di bulan Maret, 101 di bulan Mei, 97 di bulan Juni, 95 di bulan September, 95 di bulan Oktober, 101 di bulan November, dan 100 di bulan Desember, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.2.

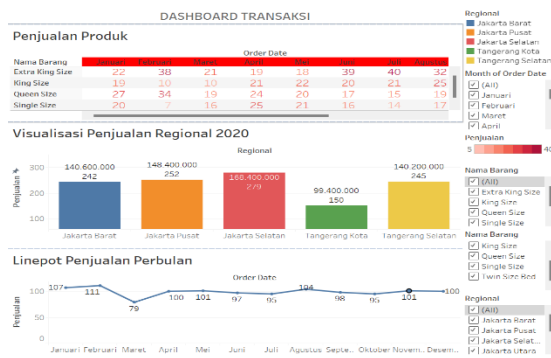


Gambar 2. 2 Informasi Trend Penjualan

II. HASIL

Dashboard Transaksi memiliki berbagai macam informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel. Berikut ini adalah daftar beberapa informasi yang ditampilkan pada dashboard transaksi saat ini. Berikut ini adalah hasil dari penelitian digambarkan sebagai berikut:

1. Dashboard Transaksi



Gambar 2. 1 Dashboard Transaksi

A. Data pada dashboard ini berkaitan dengan transaksi atau distribusi produk ke pelanggan di seluruh wilayah sepanjang tahun 2020. Informasi yang ditemukan termasuk perkiraan peluncuran produk pada tahun 2020 di setiap awal bulan, perkiraan regional untuk peluncuran tersebut, dan prediksi tren untuk tahun 2020. yang disediakan setiap bulan, seperti yang dapat dilihat dari Gambar

B. Informasi Regional
 Hasil dari visualisasi ini adalah menampilkan informasi regional atau daerah mana saja penjualan ini dilakukan. Penjualan dilakukan didalam 5 daerah yaitu Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Tangerang Kota dan Tangerang Selatan, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.3.

Regional

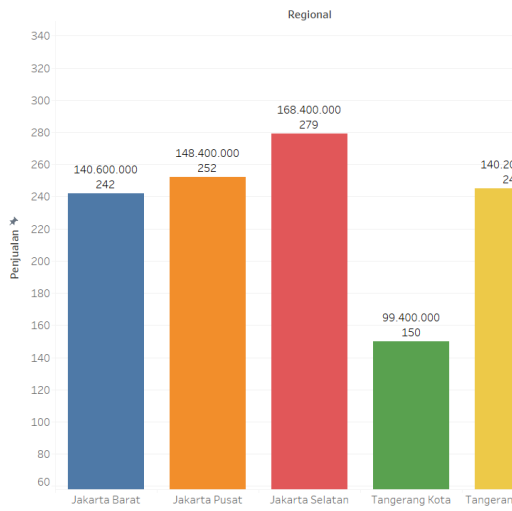
Regional	
Jakarta Barat	Abc
Jakarta Pusat	Abc
Jakarta Selatan	Abc
Tangerang Kota	Abc
Tangerang Selatan	Abc

Gambar 2. 1 Informasi Regional

C. Informasi Penjualan Regional
 Hasil dari visualisasi ini adalah menampilkan informasi bagaimana tingkatan penjualan pada regional di

tahun 2020 pada tiap bulannya. Pada daerah Jakarta Barat memiliki penjualan sebanyak 242 dengan keuntungan 140.600.000, Jakarta Pusat sebanyak 252 dengan keuntungan 148.400.000, Jakarta Selatan sebanyak 279 dengan keuntungan 168.400.000, Tangerang Kota sebanyak 150 dengan keuntungan sebesar 99.400.000 dan Tangerang Selatan sebanyak 245 dengan keuntungan sebesar 140.200.000, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.4.

Visualisasi Penjualan Regional 2020



Gambar 2. 2 Informasi Penjualan Regional

D. Informasi Penjualan Product

Hasil dari visualisasi adalah menampilkan informasi mengenai penjualan product pada periode tahun 2020 dengan tiap bulannya, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.5.

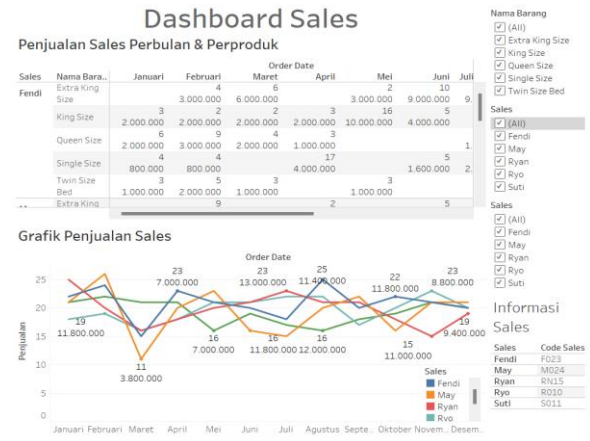


Gambar 2. 3 Informasi Penjualan Product

E. Filter Dashboard

Hasil dari visualisasi ini dibantu dengan menampilkan filter terhadap Dashboard yang dibuat.

2. Dashboard Sales



Gambar 2. 4 Dashboard Sales

Pada Dashboard ini berisi tentang informasi marketing atau penjualan sales pada customer di periode tahun 2020. Informasi yang dihasilkan adalah trend penjualan sales di tahun 2020 pada tiap bulannya, informasi keuntungan dan penjualan sales pada tiap customer di tahun 2020 pada tiap bulannya dan informasi sales itu sendiri, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 1.6.

Pada versi Dashboard Marketing ini, banyak jenis informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel. Berikut ini adalah beberapa detail yang ditampilkan pada dasbor pemasaran saat ini:

A. Informasi Sales

Hasil dari visualisasi ini adalah menampilkan informasi sales seperti nama sales dan code sales masing-masing, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.7.

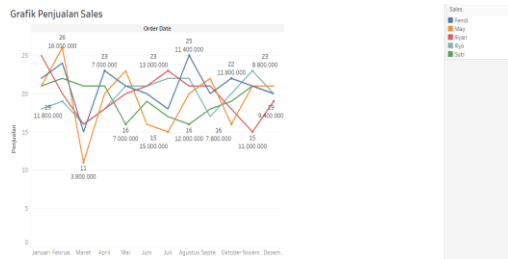
Informasi Sales

Sales	Code Sales	
Fendi	F023	Abc
May	M024	Abc
Ryan	RN15	Abc
Ryo	R010	Abc
Suti	S011	Abc

Gambar 2. 5 Informasi Sales

B. Informasi Trend Penjualan Sales

Hasil dari visualisasi ini adalah menampilkan informasi bagaimana trend penjualan terhadap sales di periode tahun 2020 pada tiap bulannya, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.8.



Gambar 2. 6 Informasi Trend Penjualan Sales

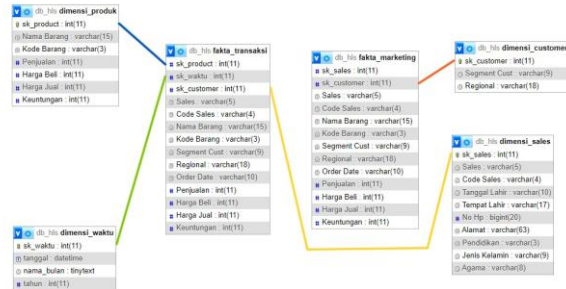
C. Pencapaian utama visualisasi ini adalah untuk memberikan informasi tentang keuntungan dari setiap transaksi dengan menyertakan detail atau nama pelanggan dan waktu dalam format kalender untuk bulan Januari hingga Desember, seperti yang dapat dilihat dari Gambar 2.9.

Penjualan Sales Perbulan & Perproduk		Order Date											
Sales	Nama Bara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Fendi	Extra King Size	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	King Size	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	Queen Size	6	9	4	3	14	13	13	16	3	16	3	4
	Single Size	2.000.000	3.000.000	2.000.000	1.000.000		1.000.000		2.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Bed	800.000	800.000	4.000.000		1.600.000	1.600.000	2.400.000	2.400.000	1.600.000	800.000	800.000	800.000
May	Extra King Size	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	King Size	1.000.000	2.000.000	1.000.000		1.000.000		2.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Queen Size	9	9	7	4	3	2	3	6	3	6	4	2
	Single Size	9.000.000	9.000.000	3.000.000	2	3	5	6	3.000.000	3.000.000	6.000.000	3.000.000	3.000.000
	Bed	3	4	17	17	5	7	32	17	4	2	4	12
Ryan	Extra King Size	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	King Size	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
	Queen Size	9	9	7	4	3	2	3	6	3	6	4	2
	Single Size	3.000.000	3.000.000	3.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
	Bed	800.000	800.000	4.000.000		1.600.000	1.600.000	2.400.000	2.400.000	1.600.000	800.000	800.000	800.000

Gambar 2. 7 Informasi Keuntungan Sales

III. PEMBAHASAN

Data yang dirangkum disediakan oleh PT. Hls Tri Sukses dan mencakup data pemasaran dan data transaksi yang mencakup bulan Januari 2020 hingga Desember 2020 PT Hls Tri Sukses. Terdapat dua file dengan total sekitar 516 (data transaksi) dan lima (data pemasaran) data dalam bentuk excel.



Gambar 3. 1 Skema ETL Relasi Tabel

Pada gambar 3.1 adalah Skema ETL Relasi Tabel yang terdapat 4 Tabel Dimensi dan 2 Tabel Fakta. 4 tabel dimensi yaitu Dimensi Product, Dimensi Waktu, Dimensi Customer dan Dimensi Sales sedangkan 2 Tabel Fakta yaitu Fakta Transaksi dan Fakta Marketing. Dalam pembuatan tabel ini dilakukan pada software Pentaho Data Integration yang terconnection ke MySQL Localhost.

Pada penelitian ini juga metode yang digunakan adalah BI Roadmap ada 6 langkah dalam tahapan ini sebagai berikut:

1. Justification

Pada tahap ini dilakukan business case assesment yang merupakan langkah awal menjadi pertimbangan dalam pengembangan *Business Intelligence*. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap data yang terdapat pada PT HLS Tri Sukses. Yang bertujuan untuk mengevaluasi kebutuhan bisnis, sistem pengambilan keputusan dan mengajukan solusi *Business Intelligence*.

2. Planning

Pada tahap ini melakukan pengembangan rencana project *Business Intelligence* yang akan dirancang yang kemudian akan melakukan penyeleksi dari sumber data yang akan digunakan dan tools yang dibutuhkanya

3. **Business Analysis**

Pada tahap ini melakukan analisis data yang lebih detail agar mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sumber data yang ada, kebutuhan informasi untuk sumber data, dan memperluas model logical data

4. **Design**

Pada tahap ini dilakukan perancangan pada *Data Warehouse* yang berupa pembuatan *Data Warehouse* yang terdiri dari tabel fak dan tabel dimensi. Kemudian perancangan ETL berupa gambaran pembuatan proses ETL yang akan dilakukan yang mengikuti design *Data Warehouse* yang telah dirancang

5. **Contruction**

Pada tahap ini adalah pembangunan *Data Warehouse* pada database xampp, proses ETL pada tiap tabel dimensi dan tabel fakta dan penerapan tools Tableau dalam pembuatan laporan visualisasi *Dashboard*

6. **Deployment**

Pada tahap ini merupakan tahap peluncuran database dan aplikasi *Business Intelligence* untuk melakukan perencanaan terhadap implementasi, installasi komponen aplikasi *Business Intelligence*, load database dan visualisasi data.

IV. KESIMPULAN

Simpulan dalam penerapan Tableau untuk memvisualisasikan data milik PT. Setelah melakukan pengolahan data transaksional dan pemasaran, dimulai dari alur kerja extract, transform, dan load (ETL) hingga membuat visualisasi dashboard, Pertumbuhan Business Intelligence yang menggunakan Tableau untuk pengumpulan data telah menghasilkan informasi yang akurat dalam bentuk visualisasi grafis, tekstual, dan tabel. Hasil dari dashboard ini mencakup informasi dalam bentuk visualisasi data, termasuk statistik perdagangan dan prakiraan untuk tahun 2020. Dashboard menyediakan informasi untuk memahami evolusi transaksi konsumen pada tahun 2020, yang kemudian akan menjadi indikator utama dalam perumusan rekomendasi kebijakan. Manajemen PT HLS Tri Sukses dapat mengimplementasikan Business Intelligence berbasis dashboard untuk memudahkan pelaporan data transaksi dan juga dapat membantu menganalisa masalah, mengambil keputusan yang tepat serta meningkatkan kualitas dan pelayanan.

Dari hasil penelitian, baik dalam hal visualisasi data menggunakan Tableau atau Pentaho, penulis menyimpulkan bahwa masih banyak yang harus dilakukan sebelum menggunakan istilah-istilah ini dengan cara yang berarti. Oleh karena itu, ada beberapa panduan di bawah ini untuk membersihkan temuan-temuan penelitian ini. Di masa depan, saya berharap para peneliti dapat menggunakan data yang lebih baik lagi, seperti contohnya data transaksi penjualan untuk periode lima tahun antara 2016 dan 2020, untuk melakukan perbandingan yang lebih menyeluruh. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan memvisualisasikan dengan menggunakan beberapa aplikasi untuk membandingkan visualisasi dari berbagai aplikasi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik penggalian data untuk membuat data menjadi lebih jelas dan informasi yang tertanam lebih dalam.

REFERENSI

- [1] B. Guo, "Harnessing the Power of the General Public for Crowdsourced Business Intelligence," *A Survey. IEEE Access*, 2019.
- [2] Wibisono, *Pentaho Data Integration*, 2014.
- [3] P. H. Kerzner, *Dashboard*, 2013.
- [4] F. Zulfikar, "Modul Pelatihan Fundamental Of Business Intelligence With Pentaho Community Edition," *Modul Pelatihan Fundamental Of Business Intelligence With Pentaho Community Edition*, 2013.
- [5] G. Ganda Wijaya, "Perancangan Data Warehouse Nilai Mahasiswa Dengan Kimball Nine-Step Methodology," *E-Journal BSI*, 2017.
- [6] Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta, Kencana , h. 251, 2019.
- [7] Yudhanto, Yudho dan Prasetyo, Helmi Adi. *Panduan Mudah Belajar Framework Laravel*. Jakarta: Elex Media Komputindo. (Framework 1) (PHP 2) (XAMPP 2) (Database 2). 2018.
- [8] Zikri, A., Adrian, J., Soniawan, A., Azim, R., Dinur, R., & Akbar, R. Implementasi *Business Intelligence* untuk Menganalisis Data Persalinan Anak di Klinik Ani Padang dengan Menggunakan Aplikasi *Tableau Public*. *Jurnal Online Informatika*. 2017.
- [9] Yap, B., & Giap, Y. C. Penerapan *Business Intelligence* Pada Cv. Tanggamas Chemichal Dengan Metode Olap. *Jurnal ALGOR*. 2020.
- [10] Ricky Akbar, Azizi Soniawan, Rafel Dinur, Jovi Adrian, Rafki Azim, & Afdhal Zikri. Implementasi *Business Intelligence* untuk Menganalisis Data Persalinan Anak di Klinik Ani Padang dengan Menggunakan Aplikasi *Tableau Public*. *Jurnal Ilmiah Informatika*. 2017.
- [11] M. P. Ambara, M. Sudarma, dan I. N. Satya Kumara. "Desain Sistem Semantic Data Warehouse dengan Metode Ontology dan Rule Based untuk Mengolah Data Akademik Universitas XYZ di Bali," *Maj. Ilm. Teknol. Elektro*, vol. 15, pp. 8–15, 2016.
- [12] Hutahaean, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish. ISBN 978-602-280-368-3. 2014.
- [13] Fathansyah. *Basis Data*, Bandung: Informatika Bandung. 2015.
- [14] Akib Suhendar & Tantya Hikmatunnisa. Penerapan *Business Intelligence* Pada Peluang Jenis Usaha Baru Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Teknologi Online Analytical Procesing. *Jurnal JSiI*. 2022.
- [15] Wongso, F. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Java, 12(1), 46–60. 2015.

BIOGRAPHY

Yudhatama Sukma, Lahir di Kulon Progo, 23 Oktober 2000. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana S1 di Universitas Buddhi Dharma Tangerang pada tahun 2023 dengan Program Studi Teknik Informatika.

Desiyanna Lasut, saat ini bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Buddhi Dharma.